

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses produksi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, proses produksi dapat dikatakan sangat penting karena dapat mempengaruhi produk yang dihasilkan. Perusahaan harus mempunyai strategi yang baik dan perencanaan yang matang dalam menjalankan proses produksinya, apabila perusahaan tersebut memiliki proses produksi yang baik maka produktivitas dalam perusahaan itu sendiri akan meningkat. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperbaiki perusahaannya adalah dengan memperbaiki sistem produksi, apabila perusahaan memiliki sistem produksi maka perusahaan akan lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan setiap produksinya sesuai kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan konsumen akan produk, perusahaan perlu memperhatikan perencanaan kapasitas dan pengendalian kegiatan produksi yang harus dilakukan agar dapat memenuhi pesanan di pasar. Karena tanpa perencanaan kapasitas yang tepat dan pengendalian kegiatan produksi, Bukan tidak mungkin akan terjadi over produksi (produksi berlebih) atau produksi rendah (*underproduction*) dalam proses produksi.

PT. Nagamas Argo Mulia Seitalas adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Industri Pengolahan Kelapa Sawit (PMKS). Produk dari PT. Nagamas Argo Mulia Seitalas yaitu minyak CPO dan bukan satu-satunya produk yang dihasilkan dari pabrik kelapa sawit, akan tetapi terdapat produk lain yang memiliki nilai antara lain: Inti Sawit , Cangkang, Limbah cair, Solid Decanter, Fiber dan Empty Length. Semuanya merupakan produk dari minyak sawit, meski produk utamanya adalah CPO dan PK, dengan target produksi 55.000 ton per tahun. Namun, ada masalah dengan target produksi yang tidak tercapai. Masalah ini berkaitan dengan jumlah jam kerja dan jumlah tenaga kerja untuk memenuhi kapasitas produksi yang direncanakan, sehingga berdampak pada produksi yang tidak mencapai target di PT.

Nagamas Argo Mulia. Berikut ini adalah jumlah produksi Crude Palm Oil di PT. Nagamas Argo Mulia. Berikut adalah tabel 1.1 Tabel Rekapitulasi Crude Palm Oil di PT. Nagamas Argo Mulia. Tahun 2016-2020 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Crude Palm Oil di PT. Nagamas Argo Mulia. Tahun 2016-2020

No	Tahun	Target Produksi Crude Palm Oil (ton)	Produksi Crude Palm Oil (ton)	Produksi (%)
1	2016	45.000	42.980	85,9%
2	2017	45.000	41.403	82,8%
3	2018	45.000	41.100	82,2%
4	2019	45.000	40.572	72,8%
5	2020	45.000	38.980	57,9%

Sumber: PT. Nagamas Argo Mulia, (2020)

Produksi Minyak Sawit Mentah dari tahun 2016 hingga 2020 tidak mencapai target produksi. Pada tahun 2020 produksi Crude Palm Oil hanya 57,9% dari target produksi di PT Nagamas Argo Mulia. Dengan penurunan produksi Crude Palm Oil akan berdampak pada total pendapatan perusahaan pada PT. Nagaonmas Argo Mulia. Berikut ini adalah data pendapatan dari produksi Crude Palm Oil yang berhasil diraih oleh PT. Nagamas Argo Mulia di setiap periode dari tahun 2016-2020. Berikut adalah tabel 1.2 rekapitulasi pendapatan produksi crude palm oil sebagai berikut.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Pendapatan produksi Crude Palm Oil PT. Nagamas Argo Mulia Tahun 2016-2020

No	Tahun	Produksi Crude Palm Oil (Ton)	Jumlah Pendapatan (Rupiah)
1	2016	42.980	1.139.685.000
2	2017	41.403	1.134.559.750
3	2018	41.100	1.133.575.000
4	2019	40.572	1.118.381.250
5	2020	38.980	1.094.185.000

Sumber: PT. Nagamas Argo Mulia, (2020)

Dilihat dari tabel 1.2 pendapatan dari produksi Crude Palm Oil setiap tahunnya mengalami penurunan, dan jika dibiarkan maka akan menjadi masalah bagi perusahaan dimana perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar. Untuk mengatasi masalah tersebut, akan dianalisis dengan metode Rough Cut Capacity Planning (RCCP) yang dapat diartikan sebagai proses konversi Production Plan atau MPS menjadi kebutuhan kapasitas yang berkaitan dengan sumber daya kritis, seperti: tenaga kerja, mesin dan peralatan, gudang kapasitas, kapabilitas pemasok bahan dan suku cadang, dan sumber daya keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul : **“ANALISIS KAPASITAS PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE ROUGHT CUT CAPACITY PLANNING (RCCP) TERHADAP PRODUK CRUDE PALM OIL DI PT. NAGAMAS ARGO MULIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian ini adalah

- a) Bagaimana menganalisis perencanaan kapasitas produksi produk Crude Palm Oil pada PT. Nagamas Argo Mulia?
- b) Bagaimana usulan dalam perbaikan jumlah jam kerja dan jumlah tenaga kerja untuk memenuhi kapasitas produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis perencanaan kapasitas produksi, Menentukan metode perencanaan produksi agregat, Membuat Jadwal Induk Produksi, dan Membuat *Rough Cut Capacity Planning* dengan metode BOLA (*Bill Of Labour Approach*),
- b) Memberikan usulan perbaikan kapasitas jumlah jam kerja dan tenaga kerja di PT. Nagamas Argo Mulia.

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini terdapat batasan masalah, yaitu penelitian dilakukan pada bagian sistem korporat (sistem personalia, manajemen dan keuangan), serta penelitian ini berfokus pada perencanaan dan pengendalian produksi yang dibahas hanya perencanaan waktu produksi menggunakan *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP).

1.5. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini diuraikan dalam enam bab, yang mana masing-masing menguraikan bagian yang berbeda. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisikan latarbelakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan teori-teori yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Bab ini berisikan tentang flow chart dan langkah-langkah pemecahan masalah dalam melakukan penelitian.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian, kemudian data-data tersebut diolah dengan menggunakan metode *Rough Cut Capacity Planning* dengan metode BOLA (*Bill Of Labour Approach*).

Bab 5 Analisis

Bab ini berisikan tentang analisis terhadap pengolahan data yang telah dilakukan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapat dari penelitian berdasarkan pengolahan data dan analisis, serta saran yang dapat diberikan kepada perusahaan tempat dilakukannya penelitian ini.